

# GAMBARAN RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA DAN KECELAKAAN AKIBAT KERJA DI PT MADU BARU BANTUL

## INTISARI

Titi Farida Yurningsih<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Pada tahun 2014 di Provinsi Yogyakarta terjadi 667 kasus kecelakaan akibat kerja. Data kecelakaan akibat kerja yang terjadi di PT Madu Baru Bantul pada tahun 2016 sebanyak 67 kasus, tahun 2017 sebanyak 91 kasus, dan pada tahun 2018 sebanyak 24 kasus kecelakaan akibat kerja. Sedangkan untuk data penyakit akibat kerja belum ada yang tercatat dibagian klinik PT Madu Baru Bantul.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran risiko penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan cara pengambilan sampel secara *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 86 pekerja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Keselamatan dan kesehatan kerja.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan usia 29-39 sebanyak (38.4%), responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak (84.9%), responden dengan status pekerjaan  $\geq 5$  tahun sebanyak (61.6%), responden dengan status jam kerja pagi-siang sebanyak (62.8%), dan responden dengan instalasi/lingkungan kerja pada bagian penguapan masing-masing sebanyak (17.4%). Dari karakteristik diatas memiliki keterkaitan dengan tingkat risiko penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja. Dan sebagian besar responden masuk pada kategori sedang sebanyak (62.8%).

**Kesimpulan:** Sebagian responden masuk pada kategori sedang yang berada di PT Madu Baru Bantul.

**Kata Kunci :** Risiko, Penyakit akibat kerja, kecelakaan akibat kerja, Industri

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF DISEASE RISK AS A RESULT OF WORKING AND ACCIDENT WHICH EFFECTED BY WORK IN PT MADU BARU BANTUL

## ABSTRACT

Titi Farida Yurningsih<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

**Background:** There were about 667 work accidental cases occurred in Jogjakarta in 2014. Based upon the data of accident effected by working in PT Madu Baru Bantul, there were 67 cases of working accident cases in 2016, 91 cases in 2017 and 24 cases in 2018 which occurred respectively. Meanwhile there was no any recording data about disease which effected by working in PT Madu Baru Bantul.

**Purpose:** The aim of this research is to know the description of disease risk as a result of work and accident which effected by working.

**Method:** This research used decriptive design method and the sampling method was taken by using non probability sampling or known as purposive sampling. The total of sample was 86 workers. The research instrument used safety and healthy work Questioner.

**Result:** The result of this research showed that the total of respondents in the age of 29-39 was (38.4%), respondents which have university education level was ( 84.9%), respondents that have worked above of 5 year was (61.6), and respondents that work in the evaporation section was (17.4%). The characteristics which have been described above related with the level of disease risk resulted by work and accident which effected by Work. The data also showed that almost all of respondents that categorized as the average level was about (62.8%).

**Conclusion:** There was about a half of respondents which included in the average category which work in PT Madu Baru Bantul.

**Keyword:** Risk, Disease resulted by work, accident resulted by work, Industrty.

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program Uniersitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta